BRI Indeks Syariah

Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY)

PT Danareksa Investment Management Indonesia

Laporan Kinerja Bulanan - September 2026 — Reksa Dana Indeks

Tanggal Efektif
17-Mar-2006

Nomor Surat Pernyataan Efektif
S-617/PM/2006

Tanggal Peluncuran
05-Apr-2006

Mata Uang
IDR

Nilai Aktiva Bersih / unit

IDR	1,722.35

Jumlah Dana Kelolaan

Rp.	101.34 Milyar

Kebijakan Investasi

Efek Syariah bersifat Ekuit	80 - 100%
Instrumen Pasar Uang Sya	0 - 20%

Minimum Pembelian
Rp 10,000.00

Jumlah Unit Yang Ditawarkan
Maks. 1,000,000,000.00 UP

Periode Penilaian
HARIAN

Biaya Pembelian
Maks. 3%

Biaya Penjualan
≤ 3 Tahun = Maks. 1% > 3 Tahun = Tidak ada

Biaya Manajemen
Maks. 1% per tahun

Biaya Bank Kustodian
Maks. 0.15% per tahun

Bank Kustodian
CITIBANK N.A.

Kode ISIN
IDN000091808

Risiko

- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko kredit
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko likuiditas
- Risiko nilai tukar
- Risiko perubahan peraturan dan perpajakan
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Manfaat

- Pengelolaan secara profesional
- Peragaman (Diversifikasi)
- Likuiditas
- Kemudahan Investasi
- Fleksibilitas Investasi
- Informasi yang transparan

Klarifikasi Risiko



Deskripsi Risiko
Reksa Dana ini memiliki tingkat risiko tinggi.

Profil Perusahaan

PT Danareksa Investment Management Indonesia ("Danareksa Investments") merupakan perusahaan manajer investasi hasil penggabungan PT BNI Asset Management, PT BRI Manajemen Investasi dan PT PNM Investment Management ke dalam PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan (surviving entity). Penggabungan berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2026. Danareksa Investments memiliki izin usaha sebagai Manajer Investasi dengan nomor izin KEP-11/PM/MI/2004 tanggal 28 Desember 2004. Danareksa Investments merupakan bagian dari PT Danantara Asset Management dengan kepemilikan sebesar 100%.

Jenis Produk

Reksa Dana Indeks merupakan reksa dana yang dikelola untuk memperoleh hasil investasi mengikuti indeks acuannya.

Tujuan Investasi

BRI Indeks Syariah bertujuan untuk merefleksikan kinerja saham-saham yang tergabung dalam JAKARTA ISLAMIC INDEX ("JII") yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Alokasi Aset

Efek Ekuitas	99.85%
Pasar Uang	0.15%

10 Efek Terbesar*

ADRO	3%
ANTM	5%
BRMS	8%
BUMI	5%
INDF	5%
INKP	3%
MDKA	6%
TLKM	14%
TPIA	7%
UNTR	6%

* Informasi detil terdapat pada lampiran hal. 2

Alokasi Sektor

Basic Materials	33.40%
Consumer Non-Cyclicals	14.67%
Energy	24.66%
Financials	1.13%
Healthcare	2.43%
Industrials	6.36%
Infrastructures	16.58%
Technology	0.62%

Komposisi Geografis

Dalam Negeri	100.00%
Luar Negeri	0.00%

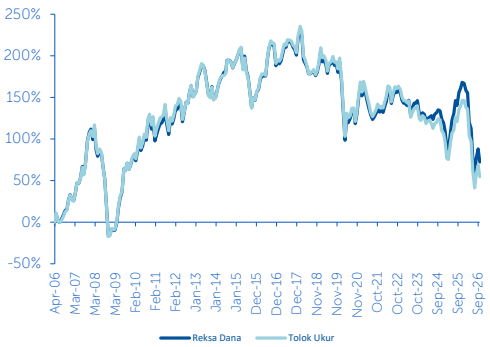
Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
BRI Indeks Syariah	**-8.46%**	**8.84%**	**-21.77%**	**-35.48%**	**-32.81%**	**-30.05%**	**-25.38%**	**72.24%**
Tolok Ukur*	-8.31%	9.41%	-24.27%	-37.37%	-34.52%	-35.70%	-34.42%	54.39%

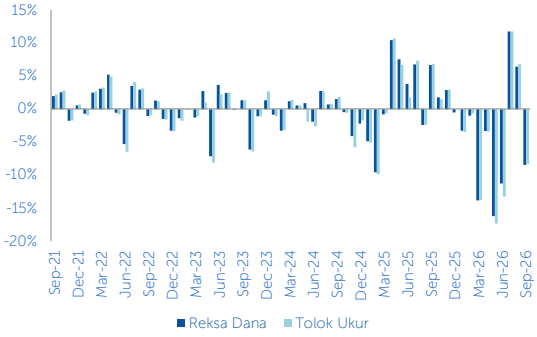
*Tolok Ukur : 100% JII (Jakarta Islamic Index)

Tracking Error (Year to Date): 0.36%

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan *)



*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham Indonesia ditutup melemah pada September 2026, dengan IHSG turun 6,96% MoM, didorong oleh net foreign outflow sebesar Rp8,75 triliun. Rupiah juga melemah, tertekan oleh kenaikan UST 10Y yang meningkatkan global hurdle rate, The Fed menaikkan Fed Funds Rate ke 3,75–4,00%, untuk pertama kalinya sejak 2023, serta kenaikan harga Brent ke atas US$100/barel di tengah eskalasi geopolitik. Kombinasi kenaikan global yields dan harga minyak meningkatkan kekhawatiran terhadap external dan fiscal trade-off Indonesia. Tekanan domestik juga berasal dari aturan pertambangan baru yang membatasi transaksi pemegang izin pertambangan dengan perusahaan afiliasi, serta reforma agraria yang mengatur redistribusi lahan dan batas kepemilikan lahan. Di sisi lain, BEI menurunkan floor price saham dari Rp50 menjadi Rp1 untuk meningkatkan price discovery dan liquidity, disertai penyesuaian batas auto rejection atas dan bawah. Dari sisi fiskal, Presiden Prabowo mengganti Purbaya dan menunjuk Suahasil sebagai Menteri Keuangan baru, yang diharapkan dapat meredakan kekhawatiran investor terkait arah kebijakan fiskal dan dinamika internal Kementerian Keuangan.

Dari sisi makroekonomi, PMI manufaktur Indonesia kembali ke zona ekspansi, naik menjadi 52,4 pada September 2026 dari 49,8 pada Agustus 2026. Surplus perdagangan mencapai US$3,55 miliar pada Agustus 2026, dengan ekspor tumbuh 6,72% YoY, didorong oleh peningkatan ekspor non-migas. Sementara itu, impor meningkat 19,09% YoY, terutama didorong oleh kenaikan impor migas sebesar 30,73%. Secara kumulatif Januari–Agustus 2026, surplus perdagangan mencapai US$7,25 miliar, dengan ekspor tumbuh 4,74%, sementara impor meningkat lebih cepat sebesar 19,84%. Inflasi headline meningkat menjadi 3,19% YoY pada Agustus 2026 dari 2,28% pada Juli 2026, namun masih berada dalam target BI sebesar 1,5–3,5%. Tekanan harga yang mendasari juga meningkat, tercermin dari inflasi inti yang naik menjadi 2,92% YoY, level tertinggi sejak Maret 2023. Secara MoM, CPI naik 0,21%, berbalik dari kontraksi 0,14% pada Juli 2026. BI mempertahankan BI Rate di 5,75% pada RDG 22–23 September, dengan Deposit Facility sebesar 4,75% dan Lending Facility sebesar 6,50%. BI tetap mengandalkan instrumen non-suku bunga untuk menjaga stabilitas Rupiah tanpa menaikkan suku bunga, termasuk melalui peningkatan insentif hedging untuk menarik capital inflows dan memperkuat cadangan devisa.

PT Danareksa Investment Management Indonesia

Laporan Kinerja Bulanan - September 2026 | Reksa Dana Indeks

Detail Top 10 Portofolio

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	ADRO	ADARO ENERGY Tbk	Efek Ekuitas	3%
2	ANTM	ANEKA TAMBANG Tbk	Efek Ekuitas	5%
3	BRMS	BUMI RESOURCES MINERALS Tbk	Efek Ekuitas	8%
4	BUMI	BUMI RESOURCES Tbk	Efek Ekuitas	5%
5	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	Efek Ekuitas	5%
6	INKP	INDAH KIAT PULP AND PAPER Tbk	Efek Ekuitas	3%
7	MDKA	MERDEKA COPPER GOLD Tbk	Efek Ekuitas	6%
8	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk	Efek Ekuitas	14%
9	TPIA	CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk	Efek Ekuitas	7%
10	UNTR	UNITED TRACTORS Tbk	Efek Ekuitas	6%

KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

Hasil investasi BRI Indeks Syariah akan diinvestasikan kembali ke dalam portofolio BRI Indeks Syariah sehingga akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersihnya. Pemegang Unit Penyertaan yang ingin menikmati keuntungan dari investasinya, atau membutuhkan likuiditas, dapat menjual kembali (Redeem) sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimiliki sesuai ketentuan dalam Prospektus ini.

INFORMASI TAMBAHAN

PROFILE BANK KUSTODIAN

Citibank, N.A. didirikan pada tahun 1812 dengan nama "the National City Bank of New York" di New York, Amerika Serikat. Pada tahun 1976, berganti nama menjadi Citibank, N.A. Citibank, N.A. telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1968, berdasarkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor D.15.6.3.22 tanggal 14 Juni 1968 dan mendapatkan izin dari OJK untuk menyediakan jasa Penitipan Harta/Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Number Kep-91/PM/1991 tanggal 19 October 1991. Citibank N.A. terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN

- Untuk melakukan transaksi Pembelian Unit Penyertaan, Calon Pemegang Unit Penyertaan (Investor) dapat mengunjungi atau menghubungi Manajer Investasi atau Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.
- Calon Pemegang Unit Penyertaan yang belum memiliki Rekening Reksa Dana BRI, harus melakukan pembukaan rekening dan mengisi Profil Risiko Pemodal terlebih dahulu sesuai dengan tata cara dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Manajer Investasi. Informasi mengenai tata cara dan persyaratan Pembukaan Rekening Reksa Dana tersebut dapat diperoleh di: (i) kantor Manajer Investasi; (ii) Sentra Investasi BRI (SID) terdekat; (iii) Agen Penjual yang ditunjuk; (iv) melalui fasilitas perbankan elektronik pada bank yang ditunjuk; atau (v) fasilitas lainnya pada pihak tertentu yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (seluruhnya secara bersama-sama disebut "Media Informasi dan Transaksi").
- Sedangkan bagi Pemegang Unit Penyertaan yang sebelumnya telah memiliki Rekening Reksa Dana BRI, dapat langsung melakukan Pembelian Unit Penyertaan melalui Media Informasi dan Transaksi. Sebelum melakukan Pembelian Unit Penyertaan, calon Pemegang Unit Penyertaan harus sudah membaca dan mengerti isi Prospektus beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya.
- Permohonan Pembelian Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI INDEKS SYARIAH. Calon Pemegang Unit Penyertaan yang bermaksud melakukan Pembelian Unit Penyertaan BRI INDEKS SYARIAH, harus mengisi dan menandatangani Formulir Pembukaan Rekening BRI ANGGREK FLEKSIBEL, serta mengisi dan menandatangani Formulir Profil Pemodal dengan melengkapi fotokopi Bukti Jati Diri (KTP/Paspor untuk perorangan dan Anggaran Dasar serta KTP/Paspor pejabat yang berwenang untuk Badan Hukum), bukti pembayaran dan dokumen-dokumen pendukung lainnya apabila diperlukan sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 22/ POJK.04/2014. Formulir Profil Pemodal diisi dan ditandatangani oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan Pembelian Unit Penyertaan BRI INDEKS SYARIAH yang pertama kali (Pembelian Awal).
- Pembelian Unit Penyertaan BRI INDEKS SYARIAH dilakukan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dengan mengisi Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI INDEKS SYARIAH dan melengkapinya dengan bukti pembayaran. Formulir Pembukaan Rekening, Formulir Profil Pemodal dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI INDEKS SYARIAH dapat diperoleh dari Manajer Investasi, Agen Penjual Efek Reksa Dana dan perwakilan Manajer Investasi pada bank lain yang ditunjuk oleh Manager Investasi.
- Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI INDEKS SYARIAH beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri tersebut harus disampaikan kepada Manajer Investasi baik secara langsung maupun melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana atau perwakilan Manajer Investasi pada bank lain yang ditunjuk oleh Manager Investasi. Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 22/POJK.04/2014 tersebut, Manajer Investasi atau Bank Kustodian wajib menolak pesanan Pembelian Unit Penyertaan dari calon Pemegang Unit Penyertaan.

REKENING REKSA DANA

Atas Nama: RD BRI INDEKS SYARIAH

No Rekening: 0-810021-004

PERSYARATAN DAN TATA PENJUALAN KEMBALI

- Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan BRI BRI INDEKS SYARIAH yang dimilikinya dan Manajer Investasi wajib melakukan Pembelian Kembali Unit Penyertaan tersebut pada setiap Hari Bursa.
- Penjualan Kembali Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan dilakukan dengan menyampaikan Permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan atau mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BRI BRI INDEKS SYARIAH yang ditujukan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi atau dikirimkan melalui pos tercatat.
- Permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BRI BRI INDEKS SYARIAH.
- Permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.
- Manajer Investasi dan Bank Kustodian tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat informasi yang tidak lengkap atau kesalahan instruksi yang diberikan Pemegang Unit Penyertaan.

INFORMASI LEBIH LANJUT

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman https://www.bri-mi.co.id lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Pernyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PT Danareksa Investment Management Indonesia selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari Prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.

PT Danareksa Investment Management Indonesia
Kantor Pusat
Menara Mandiri, Lantai 15
Jl. Jend Sudirman Kav 54-55, Senayan, Kebayoran Baru

Kantor Pendukung Operasional
Gedung BRI II, Lantai 25
Jl. Jend Sudirman Kav 44-46, Jakarta 10210, Indonesia

Call Center: +62 21 5095 5733
WhatsApp: +62811 1010 7793
Email: cs@danareksainvestments.com

reksa dana
pahami. nikmati!

Tanggal Cetak Dokumen
1 Oktober 2026

PT Danareksa Investment Management Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan